

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK USIA REMAJA
TENTANG BAHAYA SEKS BEBAS DI SMPN 2 PURWOJATI****DESCRIPTION OF ADOLESCENT LEVEL OF KNOWLEDGE
ABOUT THE DANGERS OF FREE SEX AT SMPN 2 PURWOJATI****Achmad Nurfajri¹, Ikit Netra W², Noor Yuninda Triana³**^{1,2,3}Program Studi Keperawatan,

Program Sarana Fakultas Kesehatan, Universtas Harapan Bangsa

¹achmadnurfajri10@gmail.com**Abstract**

Casual sex is a relationship between two different genders and sexual relations occur without any marriage ties. The aim of this research is to find out the level of knowledge of teenagers regarding the dangers of free sex at SMPN 2 Purwojati. The type of research used is the descriptive method, namely research that aims to present an overview of a phenomenon to describe a number of variables, the approach used is Cross Sectional. The results of the study showed that respondents aged 15 years were (63.1%), most of whom were male, 79 respondents (50.3%) and female (49.7%), most of whom had knowledge about the meaning of casual sex. enough as many as 71 respondents (45,2%).

Keywords: Level of adolescent knowledge about the dangers of sex.

Abstrak

Seks bebas merupakan hubungan antara dua jenis kelamin yang berbeda dan terjadi hubungan seksual tanpa ada ikatan pernikahan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak remaja terhadap bahaya seks bebas di SMPN 2 Purwojati. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu fenomena untuk mendeskripsikan sejumlah variabel, pendekatan yang digunakan yaitu *Cross Sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berumur 15 tahun sebanyak (63,1%), sebagian besar mempunyai jenis kelamin laki-laki sebanyak 79 responden (50,3%) dan perempuan (49,7%), sebagian besar mempunyai pengetahuan tentang pengertian seks bebas cukup sebanyak 71 responden (45,2%).

Kata kunci: Tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya seks.

Article History:

Received: February 2025

Reviewed: February 2025

Published: February 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by :** Nutricia

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) usia remaja adalah rentang waktu 10-18 tahun dan belum menikah. Menurut Sensus Penduduk tahun 2010 sebanyak 43,5 juta (18% dari jumlah penduduk) dan di dunia, remaja diperkirakan berjumlah 1,2 milyar dari keseluruhan jumlah penduduk. Remaja sebagai masa perkembangan transisi antara anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional. Masa remaja merupakan masa mencari jati diri sendiri (*storm*) dan stres, karena remaja mengalami banyak tantangan baik dari diri mereka sendiri (*biopsychosocial factors*) ataupun lingkungan (*environmental factors*). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 2 Purwojati didapatkan seluruh siswa kelas IX berjumlah 157 siswa, wawancara dilakukan pada sebagian siswa yang berjumlah 30 siswa (21,3%) dari jumlah responden dengan dilakukan pemilihan siswa secara acak. Siswa diwawancarai pertanyaan seputar seks bebas, seperti apakah siswa mengetahui tentang seks bebas serta sejauh mana pengetahuan mereka tentang seks bebas dan siswa diberi pertanyaan tentang dampak yang terjadi bahaya seks bebas, dari hasil wawancara digunakan

Analisa univariat yang menggambarkan karakteristik responden setiap variabel, dapat disimpulkan bahwa siswa belum mengetahui secara keseluruhan tentang seks bebas serta dampak yang terjadi jika melakukan seks bebas dengan detail dan seks bebas dianggap masih tabu pada kalangan remaja.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu fenomena untuk mendeskripsikan sejumlah variabel, pendekatan yang digunakan yaitu *Cross Sectional*. Kriteria inklusi penelitian ini adalah remaja kelas IX SMPN 2 Purwojati, serta siswa yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi yang tidak hadir saat pendataan. Pengambilan data dilakukan pada bulan juni 2023, dengan lokasi SMPN 2 Purwojati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, yang berisikan umur, jenis kelamin, serta pengetahuan remaja tentang seks bebas.

HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
14 tahun	58	36,9
15 tahun	99	63,1
Total	157	100,0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa remaja kelas IX di SMPN 2 Purwojati sebagian besar mempunyai umur 15 tahun sebanyak 99 responden (63,1%).

b. Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	79	50,3
Perempuan	78	49,7
Total	157	100,0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa remaja kelas IX di SMPN 2 Purwojati sebagian besar mempunyai jenis kelamin laki-laki sebanyak 79 responden (50,3%) dan perempuan sebanyak 78 responden (49,7%).

2. Analisa Univariat

Pengetahuan seks bebas

Pengetahuan Seks Bebas	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	49	31.2
Cukup	71	45.2
Kurang	37	23.6
Total	157	100,0

PEMBAHASAN**1. Karakteristik Responden**

a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa remaja kelas IX di SMPN 2 Purwojati sebagian besar mempunyai umur 15 tahun sebanyak 99 responden (63,1%). Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang. Usia remaja adalah usia yang sangat aktif, masa remaja sebagai ambang dewasa. Perilaku remaja yang dihubungkan dengan status merokok, minum-minuman keras, obat-obatan dan terlibat seks agar memperoleh citra yang mereka inginkan.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa remaja kelas IX di SMPN 2 Purwojati sebagian besar mempunyai jenis kelamin laki-laki sebanyak 79 responden (50,3%). Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pola produksi hormon seksual antara remaja laki-laki dengan remaja perempuan. Remaja perempuan memiliki pola produksi sesuai dengan siklus bulanan, sedangkan laki-laki memproduksi hormon seksual secara terus menerus sehingga remaja putra lebih agresif.

2. Analisa Univariat

- Pengetahuan remaja tentang seks bebas.

Berdasarkan tabel hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa remaja kelas IX di SMPN 2 Purwojati sebagian besar mempunyai cukup pengetahuan tentang seks bebas sebanyak 71 responden (45,2%). Sesuai dengan pengertiannya bahwa seks bebas sangat berbahaya bagi anak di kalangan remaja yang masih mencari jati dirinya dan selalu mencoba dengan hal yang dapat memberikan kesenangan sesaat pada dirinya tanpa memikirkan akibatnya. Dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang seks bebas, kini tidak hanya tanggung jawab tenaga kesehatan tetapi peran orang terdekat dalam memberikan pengetahuan yang baik tentang seks bebas. Karena pada jaman sekarang perkembangan teknologi sangat meningkat, oleh karena itu banyak remaja saat ini sangat dengan mudah mendapatkan informasi dari luar melalui telepon genggam mereka, media cetak yang semakin marak beredar, majalah orang dewasa dan situs porno.

SIMPULAN

1. Remaja kelas IX di SMPN 2 Purwojati sebagian besar berumur 15 tahun sebanyak 99 responden (63,1%), dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 79 responden (50,3%).
2. Remaja kelas IX di SMPN 2 Purwojati sebagian besar mempunyai cukup pengetahuan tentang pengertian seks bebas sebanyak 71 responden (45,2%).

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, S. N., & Rahmat, S. M. (2020). "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di SMA Muhammadiyah 01 Medan". *JURNAL ILMIAH SIMANTEK*, 4(4), 58-64
- Afritia, M. (2019). "Peran Posyandu Remaja terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi di Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau". Doctoral dissertation, Diponegoro University.
- Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). "Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMP". *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 131-139. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.10443>
- Depkes, Departemen Kesehatan RI. (2009). *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Elvira, Sutanto, dan Siti Misyah. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja". *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, Vol 3 (1).
- Ernita Rante Rupang, Liza Sari (2022). "Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga tahun 2022".
- Elyasari, P., & Fatmayanti, P. (2018). "Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang seks bebas di SMP negeri 10 Kendari provinsi Sulawesi Tenggara". *Jurnal Kesehatan Preventif*, 8(7), 43-56.
- Febrianti, Sofia. (2018). "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah Di Salah Satu SMA Kota Tasikmalaya." *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi* 17.2: 261-267.

- Ginting, R., & Ginting, D. Y. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Bebas Pada Remaja Di SMK Swasta Jaya Krama Beringin Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang". *Jurnal Kesmas Dan Gizi (JKG)*, 2(2), 132-136.
- Gunarsa, S.D. (2011). *Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Hasibuan, R. (2015). *Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Seks Pranikah pada Remaja*. Pekanbaru: Departemen Keperawatan Komunitas
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data: Contoh Aplikasi Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Medika.
- Herdiani, Tria Nopi, Isgiyanto, A, and Wiwit Novitaria. (2017). "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Bebas pada Remaja kelas II di SMKS 4 PGRI Kota Bengkulu." *Jurnal Sains Kesehatan* 24.2: 80-93.
- Ibrahim, & Sahreni, S. (2019). "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah Sma Kartini Kota Batam Tahun 2018". *Zona Kedokteran*, 9(1), 39-49
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* Jakarta: Kemenkes RI.
- Kholidin, F. I. (2020). "Analisis persepsi siswa SMP tentang perilaku seks bebas ditinjau dari perbedaan gender". 7.
- Mechanics, A. (2020). "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah di SMA Al-Mas'udiyah Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2019 1 Putri". 2(2), 1-12.
- Nurhikmah, N., Carolin, B. T., & Lubis, R. (2021). "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri". *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 17-24. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3110>
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). In *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purwanti, D. D., & Nuryanto, A. (2017). "Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas DI SMP N 1 KARANGNONGKO KLATEN". *STIKES DUTAGAMA KLATEN*, 9(1), 19-28.
- Pratiwi, Niniek Lely, and Hari Basuki. (2011). "Analisis Hubungan Pengetahuan Pencegahan HIV/AIDS dan Perilaku Seks Tidak Aman pada Remaja Usia 15-24 Tahun di Indonesia." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 14.2 : 192-202.
- Rahmadhani, Luthfianing Setya, and Rosmita Nuzuliana. (2017). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tetang Pornografi dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah pada remaja." *Jurnal Ilmu Kebidanan* 4.1 : 62-70.
- Sani, hainan & Rohknawati, D. (2019). " Hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dengan sikap seks bebas pada siswa kelas XI SMK X Kabupaten Magelang." *Jurnal of Borneo Holistic Health*, volume 2 no 2.
- Sarwono, S.W. (2016). *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: Grafindo
- Saryono & Anggraeni, M.D. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. In Yogyakarta: Nuha Medika.

- Sawitri, E., Rohmawati, W., & Wahyuningsih, E. (2022). "Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja". *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 12(1), 29-35.
- Utami, Ria Lusi. (2017). "Gambaran Pengetahuan Remaja Kelas IX IPS Tentang Dampak Seks Bebas di SMA Taman Siswa Tahun 2017". *2-TRIK: TUNAS-TUNAS RISET KESEHATAN* 7: 9-11.
- Wahyuningsuh, H. P. (2020). "Tingkat Pengetahuan tentang Seks Bebas pada Remaja di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul, YOGYAKARTA". Doctoral dissertation.
- WHO. *World health statistik (2014) part II global health indicator*. Jenew: World Health Organization; 2014
- Yuliana, D. N. (2019). "Gambaran Sikap Remaja Terhadap Seks Bebas pada Siswa SMPN 3 KALIPURO". *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(1), 51-58.
- Yuliasitni, N. K. S., Dharma Tari, I. D. A. E. P., Putra Giri, P. A. S., & Dartiningsih, M. W. (2020). "Penerapan Media Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru BK dalam Memberikan Layanan Pendidikan Seks terhadap Peserta Didik". *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 117-124. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i2.25055>
- Zongchai, Lin, Z, Wenzhen, etc. (2021). "Identify key determinants of contraceptive use for sexually active young people; A hybrid Ensemble of Machine Learnig Methods". *Journal Children*.